



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Nama penyusun : _____
Nama Sekolah : _____
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase C, Kelas / Semester : VI (Enam) / II (Genap)

[Sinau-The-we.co](http://Sinau-The-we.co.id)
m

A.INFORMASI UMUM	
1.Identitas Sekolah	
a. Nama Penyusun	
b. NIP/NUPTK	
c. Nama Sekolah	
d. Alokasi Waktu	9 Pertemuan
e. Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
f. Jumlah Siswa	-
g. Kelas / Semester	VI / II
h. Fase	C
2. Kompetensi Dan Capaian Pembelajaran	
• Materi Pokok • Capaian Pembelajaran	• Anak-Anak yang Mengubah Dunia • Menyimak • Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio. • Membaca dan Memirsa • Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual. • Berbicara dan Mempresentasikan • Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif. • Menulis • Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan

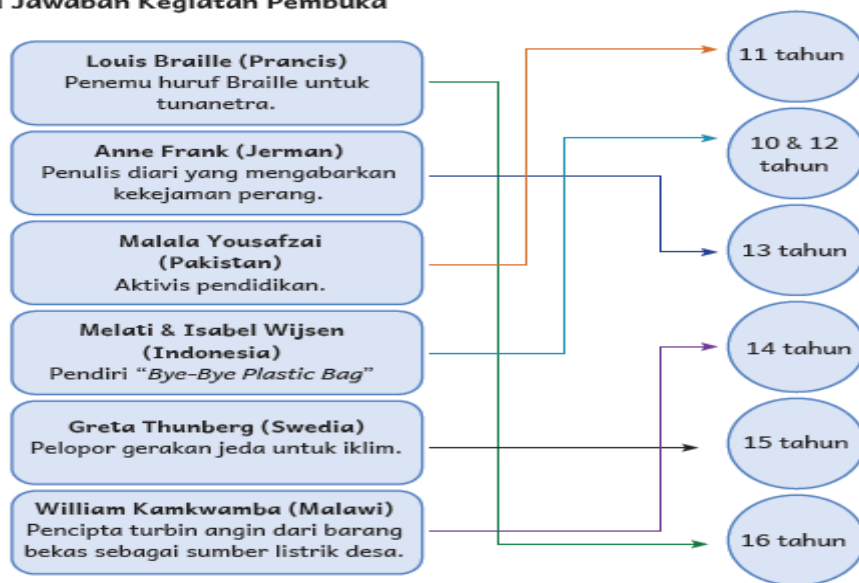
	kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. • Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.
3. Profil Pelajar Pancasila	
Berakhlak Mulya	Elemen Kunci Berakhlak Mulia: • Akhlak beragama: Mengenal sifat-sifat Tuhan dan menghayati bahwa intidari sifat-sifat-Nya adalah kasih dan sayang • Akhlak pribadi: Menyadari bahwa menjaga dan merawat diri penting dilakukan bersamaan dengan menjaga dan merawat orang lain dan lingkungan sekitarnya • Akhlak kepada manusia: Mengutamakan persamaan dan kemanusiaan diatas perbedaan serta menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain • Akhlak kepada alam: Menyadari pentingnya merawat lingkungansekitarnya sehingga dia tidak merusak atau menyalahgunakan lingkunganalam, agar alam tetap layak dihuni oleh seluruh makhluk hidup saat inimaupun generasi mendatang • Akhlak bernegara: Memahami serta menunaikan hak dan kewajibannyasebagai warga negara yang baik serta menyadari perannya sebagai warganegara
Berkebinekaan Global	Elemen Kunci Berkebinekaan Global: • Mengenal dan Menghargai Budaya: mengenali, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan berbagai macam kelompok berdasarkan perilaku, cara komunikasi, dan budayanya, serta mendeskripsikan pembentukan identitas dirinya dan kelompok, juga menganalisis bagaimana menjadi anggota kelompok sosial di tingkat lokal, regional, nasional dan global. • Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama: memperhatikan, memahami, menerima keberadaan, dan menghargai keunikan masing-masing budaya sebagai sebuah kekayaan perspektif sehingga terbangun kesalingpahaman dan empati terhadap sesama. • Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan: secara reflektif memanfaatkan kesadaran dan pengalaman kebhinekaannya agar terhindar dari prasangka dan stereotip terhadap budaya yang berbeda, sehingga dapat menyelaraskan perbedaan budaya agar tercipta kehidupan yang harmonis antar sesama; dan kemudian secara aktif-partisipatif membangun masyarakat yang damai dan inklusif, berkeadilan sosial, serta berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan.
Gotong Royong	Elemen Kunci Gotong Royong: • Kolaborasi: bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain.

	• Kepedulian: memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di lingkungan fisik sosial. • Berbagi: memberi dan menerima segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama, serta mau dan mampu menjalani kehidupan bersama yang mengedepankan penggunaan bersama sumber daya dan ruang yang ada di masyarakat secara sehat.
Mandiri	Elemen Kunci Mandiri: • Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi : Melakukan refleksi terhadap kondisi dirinya dan situasi yang dihadapi dimulai dari memahami emosi dirinya dan kelebihan serta keterbatasan dirinya, sehingga ia akan mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi. • Regulasi diri: mampu mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya.
Bernalar Kritis	Elemen Kunci Bernalar Kritis: • Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan: memiliki rasa keingintahuan, mengajukan pertanyaan yang relevan, mengidentifikasi dan mengklarifikasi gagasan dan informasi yang diperoleh, serta mengolah informasi tersebut. • Menganalisis dan mengevaluasi penalaran: dalam pengambilan keputusan, menggunakan nalarnya sesuai dengan kaidah sains dan logika dalam pengambilan keputusan dan tindakan dengan melakukan analisis serta evaluasi dari gagasan dan informasi yang ia dapatkan. • Merefleksi pemikiran dan proses berpikir: melakukan refleksi terhadap berpikir itu sendiri (metakognisi) dan berpikir mengenai bagaimana jalannya proses berpikir tersebut sehingga ia sampai pada suatu simpulan. • Mengambil keputusan: mengambil keputusan dengan tepat berdasarkan informasi yang relevan dari berbagai sumber, fakta dan data yang mendukung.
Kreatif	Elemen Kunci Kreatif: • Menghasilkan gagasan yang orisinal: menghasilkan gagasan yang terbentuk dari hal paling sederhana, seperti ekspresi pikiran dan/atau perasaan, sampai dengan gagasan yang kompleks untuk kemudian mengaplikasikan ide baru sesuai dengan konteksnya guna mengatasi persoalan dan memunculkan berbagai alternatif penyelesaian. • Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal: menghasilkan karya yang didorong oleh minat dan kesukaannya pada suatu hal, emosi yang ia rasakan, sampai dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan sekitarnya.
4. Sarana, Alat dan Bahan, Materi / Sumber Belajar, Target Peserta Didik	
a.Sarana	• Ruang kelas / outdoor
b.Alat Dan bahan	• Alat tulis, Komputer/Laptop, Internet
c.Materi / Sumber belajar	• <i>Buku Pelajaran Bahasa Indonesia, Modul, Buku, Slide, Video, Gambar</i>
d.Target Peserta Didik	• Peserta didik kelas VI yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif

5. Ketersediaan Materi, Asesmen, Unit Kegiatan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran	
a.Ketersediaan Materi	• Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
b.Asesmen	• Asesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
c.Unit kegiatan	• Individu / kelompok
d.Model Pembelajaran	• Tatap muka • Metode yang relevan untuk mengoptimalisasikan potensi peserta didik dan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum baru menekankan antara lain observasi, bertanya, refleksi, diskusi, presentasi, dan unjuk kerja. Rencana pembelajaran meliputi analisis kompetensi, analisis konteks, identifikasi permasalahan (kesenjangan antara harapan dan kenyataan), penentuan strategi yang meliputi pemilihan model, materi, metode, dan media pembelajaran untuk mencapai kompetensi bertolak dari konteks.
e.Strategi Pembelajaran	• Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 6 membimbing peserta didik untuk dapat berkomunikasi dan memahami bahasa lisan dan tertulis. Strategi pembelajaran literasi di kelas meningkatkan kecakapan menyimak, membaca, memirsa gambar, berbicara, mempresentasikan gagasan, serta menulis. Untuk meningkatkan kecakapan literasi peserta didik kelas 6, strategi memahami bacaan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah membaca teks. Dalam kegiatan literasi berimbang, hal ini dilakukan melalui kegiatan menyimak buku yang dibacakan, membaca bersama-sama, serta kegiatan membaca terbimbing. • Berikut model kegiatan literasi berimbang: Kegiatan Literasi Berimbang Peragaan: Guru memperagakan membaca dan menulis melalui contoh nyata, pemberian instruksi, dan memodelkan proses berpikir. Interaksi: Guru dan peserta didik terlibat dalam proses diskusi dan berinteraksi, membagi ide dan gagasan dalam proses membaca dan menulis. Bimbingan: Guru membimbing peserta didik selama proses membaca dan menulis serta memberikan solusi permasalahan yang dihadapi dalam proses tersebut. Kerja Mandiri: Peserta didik melakukan kegiatan membaca dan menulis secara mandiri. Guru melakukan asesmen bila perlu. Sumber: teacherspayteachers.com Contoh kegiatan literasi bersama peserta didik: • Membacakan nyaring dan mendiskusikan bacaan • Memberikan pendapat atau pengalaman terkait tema buku dan mempresentasikannya • Membaca terbimbing dan berdiskusi tentang bacaan • Menuliskan kata atau kalimat paling menarik dari buku yang dibaca

	• Memirsa gambar dan mendiskusikannya • Aktivitas belajar di luar kelas untuk mengamati, berkarya, dan mencipta • terkait tema pembelajaran, misalnya mengunjungi perpustakaan, taman bacaan, atau tempat lain yang sesuai.
B. KOMPETENSI INTI	
1.Kata Kunci, Tujuan Pembelajaran, Pemahaman Bermakna, Pertanyaan Pemantik	
a. Kata kunci	• Peta pikiran • Menuliskan kutipan • Menulis naskah pidato • Berpidato
b. Tujuan Pembelajaran	• Pada bab ini kalian menganalisis bacaan tentang mengenali sosok anak-anak yang berhasil mengubah dunia. Tokoh-tokoh ini dapat menginspirasi kalian untuk lebih memedulikan masalah di lingkungan sekitar. Kalian juga dapat mengemukakan ide dalam naskah pidato dan menyampaikannya di depan kelas.
c. Pemahaman Bermakna	• Bapak dan Ibu Guru, bab ini bercerita tentang anak-anak muda yang telah berhasil mengubah dunia melalui gagasan dan aksi mereka. Usia bukanlah halangan untuk melakukan suatu perubahan. Aksi di bidang lingkungan, pendidikan, dan lain-lain bisa dilakukan sejak dini dan dimulai dari diri sendiri. • Diharapkan, setelah membaca, memahami dan mendiskusikan wacana dalam bab ini, peserta didik bisa: • Mendapatkan inspirasi dari kisah anak-anak muda yang mengubah dunia: Melati • dan Isabel Wijsen, Malala • Yousafzai, dan Greta Thunberg • Menyampaikan pendapat • tentang isu lingkungan • Memahami dan menulis kutipan • Menulis naskah pidato • Berpidato
d. Pertanyaan Pemantik	• Lihat halaman dalam Bab ini di buku siswa
2.Kegiatan Pembelajaran	
Aktivitas Kegiatan Pembelajaran	
Kegiatan Pembuka Kegiatan pembuka dari bab lima adalah mencocokkan tokoh muda, karya atau aksi mereka, dan usia mereka. Ini untuk menunjukkan kepada peserta didik bahwa usia bukanlah halangan untuk berkreasi, berkarya, beraksi, dan melakukan perubahan. Apakah ada yang dapat menebak semuanya dengan benar? Jika peserta didik penasaran dengan tokoh-tokoh ini, guru dapat membantu meriset tentang mereka dan mendiskusikan karya dan aksi mereka.	

Kunci Jawaban Kegiatan Pembuka



Kegiatan 1: Memirsa dan Membandingkan Foto serta Membuat Peta Pikiran Membaca

Mengembangkan kategori yang lebih terperinci, misalnya membandingkan objek atau keadaan, berdasarkan pemahaman terhadap tulisan dan gambar dalam teks naratif dan informasional yang sesuai jenjangnya.

Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur sederhana dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.

Foto 1



Gambar 5.2 Pantai yang bersih dan indah
Sumber: Christis (2021)

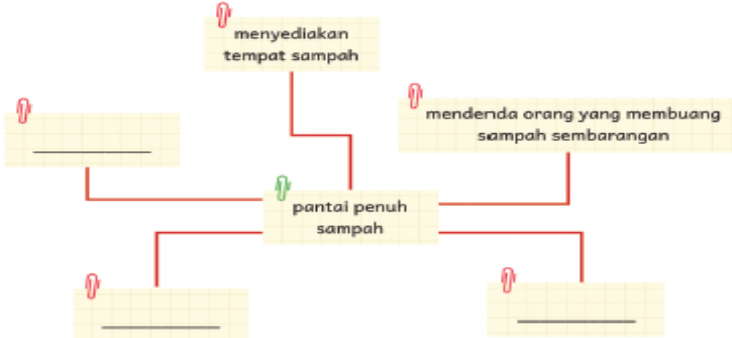
Foto 2



Gambar 5.3 Pantai penuh sampah
Sumber: Alodokter (2021)

Menuliskan Ide dengan Peta Berpikir

Bagaimana cara memecahkan masalah pantai yang penuh sampah? Tuliskan ide-ide kalian di peta berpikir. Kalian juga boleh melengkapi ide kalian dengan gambar.



```

graph TD
    A[pantai penuh sampah] --- B[menyediakan tempat sampah]
    A --- C[mendenda orang yang membuang sampah sembarangan]
    A --- D[ ]
    A --- E[ ]
  
```

Tip Pembelajaran Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kepekaan peserta didik menganalisis medium visual. Ajak peserta didik untuk membayangkan apabila dia berada dalam situasi di foto pertama dan kedua. Apakah dia menemukan masalah di foto pertama? Apakah dia menemukan masalah di foto kedua? Kegiatan ini bisa diawali dengan diskusi besar di kelas dengan dipimpin guru. Peserta didik bebas menyatakan pendapatnya terhadap gambar dan juga kemungkinan solusi terhadap masalah yang ditemukan. Kemudian peserta didik secara individu menuliskan ide-ide tersebut, ditambah ide personalnya di peta pikiran.	Inspirasi Kegiatan Agar kegiatan ini lebih dekat dengan yang dihadapi peserta didik sehari-hari, guru dapat mengganti foto di Buku Siswa dengan masalah-masalah lingkungan yang ada di wilayah sekolah berada. Misalnya isu tentang bukit sampah yang tidak di tempat semestinya, isu pencemaran limbah pabrik, isu penebangan hutan dan pencurian kayu, dan isu pembangunan tempat wisata yang merusak alam. Peta pikiran yang dibuat peserta didik untuk memberikan solusi terhadap masalah dapat dikirimkan melalui surat kepada pihak yang berwenang atau diunggah di blog/media sosial sekolah.
Kesalahan Umum Peserta didik kurang percaya diri dalam menyampaikan gagasannya. Hindari hal ini dengan selalu mendengarkan dan menghargai pendapat peserta didik, tidak menertawakan dan mengerdilkan ide mereka meskipun kadang tidak mungkin dilaksanakan. Rayakanlah kepolosan ide para peserta didik seolah semua bisa diwujudkan.	
Kegiatan 2: Membaca Teks Biografi Isabel dan Melati Wijsen Membaca Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya	

Membaca 3. Bacalah teks ini dengan cermat, bergantian dengan teman-teman sekelasmu. Isabel dan Melati Wijsen: Aktivis Lingkungan dan Pendiri Bye Bye Plastic Bag  Isabel dan Melati, yang berumur 12 dan 10 tahun, adalah kakak adik dari Pulau Bali. Sejak kecil, mereka suka bertualang, seperti bersepeda ke daerah-daerah pedesaan. Alam Bali adalah tempat bersepeda mereka. Di sekolah, Melati dan Isabel belajar tentang orang-orang yang mengubah dunia, seperti Nelson Mandela, Martin Luther King, dan Mahatma Gandhi. Terinspirasi dari tokoh-tokoh tersebut, Melati dan Isabel berpikir, "Kerubahan apa, ya, yang bisa kita buat sebagai anak-anak Pulau Bali?" Ternyata jawabannya ada di depan mata mereka. Di pantai, Melati sering melihat tumpukan sampah plastik. Ketika bersepeda, Isabel selalu melihat sampah plastik bertebaran.	Inspirasi Kegiatan Jika memungkinkan, tontonlah video ketika Isabel dan Melati menyampaikan gagasannya di forum TED Talks. Our campaign to ban plastic bags in Bali: https://www.youtube.com/watch?v=P8GCjrDWWUM Adakah pahlawan lingkungan di dekat area sekolah? Jika ada, guru bisa mengundang tokoh ini untuk berbicara di kelas dan menceritakan apa yang sudah dia lakukan untuk lingkungan hidup.
Tip Pembelajaran Teks biografi fokus menceritakan tentang ketokohan seseorang dan menjawab pertanyaan: siapa dan apa yang telah dan sedang dilakukannya. Arahkan peserta didik untuk mengingat dua pertanyaan mendasar tersebut ketika diminta menceritakan kembali tentang tokoh.	Kesalahan Umum Sebagian besar pembaca akan merasa terinspirasi ketika membaca biografi tentang tokoh-tokoh hebat. Namun, ada juga sebagian kecil pembaca yang sinis akan pencapaian tokoh dalam biografi. Ajak peserta didik untuk selalu mengapresiasi setiap usaha kebaikan dari siapa pun tanpa terlalu mendewakan tokoh tersebut.

Kosakata Baru dalam Bacaan “Isabel dan Melati Wijsen: Aktivis Lingkungan dan Pendiri Bye Bye Plastic Bag”

KBBI >>> <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

- bertualang: v selalu pergi ke mana-mana (tidak suka tinggal di rumah)
- petisi: *n* (surat) permohonan resmi kepada pemerintah
- sekali pakai: hanya digunakan satu kali kemudian menjadi sampah
- terinspirasi: v terilhami
- meremehkan: v menganggap tidak penting, tidak berharga, kecil
- berpengaruh: v berkuasa, mempunyai pengaruh
- gerakan: *n* pergerakan, usaha, atau kegiatan dalam lapangan sosial (politik dan sebagainya)
- mogok makan: v tidak mau makan (sebagai protes dan sebagainya)
- penghargaan: *n* tanda penghormatan

Kunci Jawaban Pemahaman Bacaan “Isabel dan Melati Wijsen: Aktivis Lingkungan dan Pendiri Bye Bye Plastic Bag”

- Isabel dan Melati Wijsen adalah kakak beradik aktivis lingkungan yang menjadi pendiri Bye Bye Plastic Bag.
- Kedua saudara ini tinggal di Bali.
- Tokoh-tokoh dunia yang menginspirasi mereka antara lain: Nelson Mandela, Martin Luther King, dan Mahatma Gandhi.
- Masalah yang sering dihadapi Melati dan Isabel adalah selalu melihat sampah plastik bertebaran.
- Untuk memecahkan masalah tersebut, mereka membuat gerakan Bye Bye Plastic Bag.
- Banyak orang meremehkan usaha Melati dan Isabel karena mereka masih anak-anak.
- Usaha mereka akhirnya berakhir karena didukung oleh Gubernur Bali dan banyak orang di pemerintahan. Namun sebelum itu mereka berdua harus melakukan aksi mogok makan untuk mendapat perhatian.
- Maksud ungkapan itu adalah bahwa anak-anak adalah pihak yang patut diperhitungkan karena anak-anak adalah generasi penentu atau pemimpin pada masa mendatang.

Kegiatan 3: Menyampaikan Pendapat Membaca

Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jenjangnya.
Menyampaikan pendapat terhadap informasi pada teks informasional yang sesuai dengan jenjangnya.

Tip Pembelajaran Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Pastikan peserta didik memahami seluruh kosakata yang digunakan sebagai bacaan dalam kegiatan ini. Penilaian tidak tergantung pada pendapat peserta didik, setuju atau tidak setuju, namun pada kemampuannya memberikan alasan atas persetujuan atau ketidaksetujuannya. Alasan yang logis bisa diterima meskipun pendapatnya berbeda dengan peserta didik kebanyakan.	Inspirasi Kegiatan <table><tr><th>Pernyataan</th><th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Alasan</th></tr><tr><td>Anak-anak tidak perlu memperhatikan masalah yang ada di lingkungannya.</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Tugas anak-anak hanyalah belajar di sekolah.</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Saya tetap akan menggunakan plastik sekali pakai karena mudah dan praktis.</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Mengelak bukan tidak baik untuk kesehatan.</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Anak-anak bisa menginspirasi warga dunia untuk melakukan perubahan.</td><td></td><td></td><td></td></tr></table> Tunjukkan gambar tentang perbedaan pendapat ini di kelas dan diskusikan dengan peserta didik. – Apa yang membuat mereka berbeda pendapat? – Siapa yang benar?	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan	Anak-anak tidak perlu memperhatikan masalah yang ada di lingkungannya.				Tugas anak-anak hanyalah belajar di sekolah.				Saya tetap akan menggunakan plastik sekali pakai karena mudah dan praktis.				Mengelak bukan tidak baik untuk kesehatan.				Anak-anak bisa menginspirasi warga dunia untuk melakukan perubahan.			
Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan																						
Anak-anak tidak perlu memperhatikan masalah yang ada di lingkungannya.																									
Tugas anak-anak hanyalah belajar di sekolah.																									
Saya tetap akan menggunakan plastik sekali pakai karena mudah dan praktis.																									
Mengelak bukan tidak baik untuk kesehatan.																									
Anak-anak bisa menginspirasi warga dunia untuk melakukan perubahan.																									
Kesalahan Umum Peserta didik kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya, takut berbeda dari teman-temannya. Hindari hal ini dengan selalu mendengarkan dan menghargai pendapat peserta didik, tidak menertawakan dan mengerdilkan pendapat mereka.																									

Kunci Jawaban Menyampaikan Pendapat

Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
Anak-anak tidak perlu memerhatikan masalah yang ada di lingkungannya.		X	Saya tidak setuju dengan pernyataan ini. Menurut saya, anak-anak tetap perlu memerhatikan masalah yang ada di lingkungannya karena mereka adalah bagian dari lingkungan tersebut. Lingkungan yang tidak sehat atau alam yang rusak akan mengganggu kehidupan warganya. Oleh karena itu, semua orang bertanggung jawab untuk menjaga lingkungannya terbebas dari masalah agar bisa hidup dengan nyaman dan damai.

Tugas anak-anak hanyalah belajar di sekolah.		X	Saya tidak setuju bahwa tugas anak-anak hanyalah belajar di sekolah. Anak-anak juga perlu berkarya di luar sekolah, menekuni hobi, dan melakukan aktivitas yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.
Saya tetap akan menggunakan plastik sekali pakai karena murah dan praktis.		X	Saya tidak akan menggunakan plastik sekali pakai meskipun murah dan praktis karena sampah dari plastik ini tidak bisa diurai dalam waktu puluhan tahun dan hanya akan mencemari lingkungan tempat kita tinggal. Tambahan lagi, sampah plastik yang terbuang di lautan bisa berbahaya untuk hewan laut jika mereka terbelit, tercekik, atau memakan sampah ini.
Mogok makan tidak baik untuk kesehatan.	X		Mogok makan tidak baik untuk kesehatan karena akan memengaruhi metabolisme tubuh. Tanpa asupan makanan dan gizi yang cukup, tubuh akan kekurangan tenaga untuk beraktivitas dengan baik. Jika mogok makan dilakukan dalam jangka waktu yang lama, akibatnya akan fatal untuk kesehatan.
Anak-anak bisa menginspirasi warga dunia untuk melakukan perubahan.	X		Anak-anak bisa menginspirasi warga dunia untuk melakukan perubahan karena inspirasi tidak ditentukan oleh usia namun oleh aksi nyata. Siapa pun bisa menginspirasi orang lain tidak peduli di tua atau muda, asalkan aksinya nyata dan menghasilkan perubahan untuk lingkungan sekitarnya.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Peserta didik belum mampu mendukung pendapatnya dengan alasan yang logis dan kalimat yang runtut. Nilai = 1	Peserta didik mampu menyampaikan pendapat, namun hanya sedikit yang didukung dengan alasan yang logis. Nilai = 2	Peserta didik mampu menyampaikan pendapat dan mendukung sebagian besar pendapatnya dengan alasan yang logis dan kalimat yang runtut. Nilai = 3	Peserta didik mampu menyampaikan pendapat dan mendukung seluruh pendapatnya dengan alasan yang logis dan kalimat yang runtut. Nilai = 4

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

Kegiatan 4: Membaca Nyaring**Membaca**

Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya

Tips

Blog adalah catatan harian pribadi yang diunggah ke laman daring. Blog biasanya bersifat kronologis, artinya tulisannya diurutkan sesuai tanggal kejadian. Untuk mencari urutan peristiwa, bantulah peserta didik menemukan kata kunci dari peristiwa tersebut dan mencarinya dalam bacaan.

Inspirasi

Jika memungkinkan, buatlah blog kelas yang bisa diisi bergantian oleh seluruh peserta didik. Temanya bisa bermacam-macam misalnya resensi buku, kegiatan lomba, kegiatan seni di sekolah, atau blog untuk menampilkan karya-karya peserta didik.

Peserta didik kurang memahami intisari blog karena naskahnya terlalu panjang dan latar belakang kisahnya ada di negara lain yang kurang dikenali. Ini bisa diatasi dengan penjelasan dan diskusi singkat tentang Malala sebelum peserta didik membaca. Guru bisa menunjukkan peta Pakistan tempat Malala tinggal dan mencari nama-nama kota yang disebutkan dalam blog. Guru juga bisa menunjukkan foto-foto pelajar Pakistan, seragam seperti apa yang mereka kenakan.

Kesalahan

Peserta didik kurang memahami intisari blog karena naskahnya terlalu panjang dan latar belakang kisahnya ada di negara lain yang kurang dikenali. Ini bisa diatasi dengan penjelasan dan diskusi singkat tentang Malala sebelum peserta didik membaca. Guru bisa menunjukkan peta Pakistan tempat Malala tinggal dan mencari nama-nama kota yang disebutkan dalam

blog. Guru juga bisa menunjukkan foto-foto pelajar Pakistan, seragam seperti apa yang mereka kenakan.

Kunci Jawaban Mengurutkan Kejadian dalam Bacaan “Blog Malala Yousafzai”

Peristiwa	Nomor urut
Taliban melarang gadis-gadis mengenakan pakaian warna-warni.	3
Kepala sekolah tidak mengumumkan kapan sekolah akan dibuka kembali.	6
Dari dua puluh tujuh peserta didik yang ada di kelas Malala, tinggal sebelas anak yang masuk sekolah.	1
Malala menulis di koran dengan nama samaran Gul Makai.	7
Malala mengeluh karena tidak bisa piknik lagi sejak ada operasi militer.	2
Malala dan keluarganya mengunjungi Mausoleum Pir Baba.	4
Malala dan teman-temannya mendiskusikan rumor tentang kematian Maulana Shah Dauran.	5

Kegiatan 5: Memahami Kata-Kata Mutiara Tokoh

Membaca

Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, elipsis, tanda kutipan, serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks/register formal/informal.

Menulis

Terampil dan terbiasa menulis indah

Tip Pembelajaran - Kutipan adalah kata-kata yang diucapkan tokoh-tokoh terkenal, yang maknanya mendalam dan universal. Diskusikan dengan peserta didik, makna dari setiap kutipan yang ada di Buku Siswa. Tanyakan kesan apa yang dirasakan ketika membaca kutipan tersebut. - Kutipan dapat digunakan untuk memperkuat naskah pidato dan membuatnya lebih persuasif untuk mengajak orang-orang melakukan aksi. - Kutipan yang ditulis dengan indah dapat dipajang di dinding kelas sebagai motivasi belajar dan berbuat kebaikan.	Inspirasi Kegiatan Dalam kegiatan ini peserta didik diminta untuk menulis kutipan dengan indah (kaligrafi) sebagai poster yang bisa dipajang di dinding. Kali ini, gunakan cara manual untuk melakukannya, dengan kertas, pena, tinta, atau spidol hitam atau warna-warni. Peserta didik boleh menghias kutipannya dengan bunga atau ilustrasi lain. Biarkan peserta didik berkreasi untuk menuliskan kutipan favoritnya. Sediakan buku panduan menulis indah (kaligrafi) atau tontonlah tutorial menulis kaligrafi untuk pemula.
Kesalahan Umum Kutipan harus mencantumkan nama orang yang mengucapkannya. Peserta didik tidak boleh menggunakan kutipan tokoh dan mengakuinya sebagai perkataannya sendiri. Tegaskan bahwa plagiasi tidak boleh dilakukan di lingkungan akademik.	
Bahas Bahasa	
Kunci Jawaban Kutipan “Kata-Kata Siapa Ini?”	
“Jadikan setiap tempat sebagai sekolah dan jadikan setiap orang sebagai guru.” >>> Ki Hajar Dewantara	
“Hanya dengan pendidikan kita akan tumbuh menjadi suatu bangsa.” >>> Dewi Sartika	
“Kita harus membuat sejarah. Kita mesti menentukan masa depan yang sesuai dengan keperluan sebagai kaum perempuan dan harus mendapat pendidikan yang cukup seperti kaum laki-laki.” >>> R.A. Kartini	
“Pendidikan bukanlah proses alienasi seseorang dari lingkungannya, atau dari potensi alamiah dan bakat bawaannya.” >>> Butet Manurung	
Kegiatan 6: Memirsa dan Mendiskusikan Foto	
Membaca	
Mengembangkan kategori yang lebih terperinci, misalnya membandingkan objek atau keadaan, berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks naratif dan informasional yang sesuai jenjangnya.	
Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.	



Gambar 5.8 Demonstrasi Parlemen Swedia 2018
Sumber: parismatch.be



Gambar 5.9 Demonstrasi Parlemen Swedia 2019
Sumber: Daniel Reinhardt/AP

Tip Pembelajaran

Greta Thunberg adalah tokoh fenomenal dunia yang menginspirasi jutaan anak dan remaja untuk melakukan aksi menentang perubahan iklim. Guru sebaiknya membekali diri dengan membaca tentang Greta dan aksi-aksi yang dilakukannya.

Kata kunci:

Greta Thunberg, Jeda untuk iklim, Climate strike, Klimastreik, Fridays for Future.

Inspirasi Kegiatan

Diskusi tentang setuju atau tidak setuju dengan cara Greta berdemonstrasi dapat diubah menjadi format debat. Tiap tim mewakili pandangan yang berbeda. Setiap tim mempunyai beberapa juru bicara yang akan menyampaikan pendapat dan menyanggah pendapat lain dari grup lawan.

Pastikan semua peserta debat tetap mematuhi etika berbicara yang baik.

Kesalahan Umum

Peserta didik kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya, dan takut berbeda dari teman-temannya. Hindari hal ini dengan selalu mendengarkan dan menghargai pendapat peserta didik, tidak menertawakan dan mengerdilkan pendapat mereka. Diskusi membiasakan peserta didik dan guru mendengar pendapat dari perspektif yang berbeda. Semua sah-sah saja asal didukung oleh alasan yang kuat.

Kegiatan 7: Menyampaikan Pendapat Berbicara

Peserta didik berperan aktif dalam diskusi dan menyampaikan pendapatnya dengan intonasi yang tepat, bahasa yang santun, dan sesuai dengan konteks.

Tip Pembelajaran

Ajak peserta didik untuk sekali lagi memahami konteks permasalahan sebelum memberikan pendapat atau menentukan posisi pro atau kontra terhadap cara Greta melakukan aksinya. Dengan demikian, peserta didik akan belajar untuk mengevaluasi situasi yang ada sebelum mengemukakan pendapat.

Ibu/Bapak Guru perlu mengatur waktu untuk setiap tahapan diskusi. Hal ini bukan untuk membatasi peserta didik, melainkan justru akan memberikan keleluasaan kepada mereka untuk berpartisipasi sesuai dengan peran masing-masing.

Inspirasi Kegiatan

Pilihlah ketua tim untuk tiap-tiap kelompok. Ketua kelompok ini akan membantu Bapak/Ibu Guru untuk memastikan kesempatan yang sama bagi semua anggota kelompok agar berpartisipasi.

Tiap kelompok mendiskusikan bersama alasan yang mendukung posisi mereka.

Kelompok pro mendapat kesempatan pertama untuk menyampaikan pendapatnya.

Kelompok kontra mendapat waktu yang cukup untuk memberikan tanggapan terhadap kelompok pro.

Kesalahan umum

- Peserta didik terfokus pada pendapatnya masing-masing, tanpa memerhatikan pendapat pihak lain.
- Argumen dibangun hanya berdasarkan asumsi pribadi dengan mengesampingkan informasi yang akurat.
- Peserta didik menggunakan intonasi dan argumen yang bersifat menyerang pihak lain.

Kegiatan 8: Menyimak Transkrip Pidato

Membaca

Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya

Tip Pembelajaran

Teks pidato yang baik adalah modal yang bagus untuk bisa berpidato dan mengomunikasikan gagasan. Guru dapat menunjukkan kepada peserta didik gaya bahasa yang digunakan dalam teks pidato dan tip menutup pidato dengan baik agar berkesan bagi para pendengarnya.

Guru dapat memberikan contoh beberapa teks pidato lain yang menginspirasi, atau tontonlah bersama beberapa pembicara di TED Talks yang inspiratif.

Inspirasi Kegiatan

Mintalah peserta didik untuk mengkritisi teks pidato dari bacaan “Transkrip Pidato Greta Thunberg di KTT Aksi Iklim”.

Apa yang sekiranya berbeda dengan teks pidato yang biasanya dilakukan oleh tokoh Indonesia?

Apakah gaya pidato seperti itu cocok untuk diterapkan di Indonesia, atau adakah yang perlu disesuaikan?

Kesalahan Umum

Peserta didik biasanya mendapatkan contoh pidato yang seremonial dan klise seperti pidato sambutan perayaan hari tertentu, sehingga pandangannya tentang teks pidato kurang fleksibel dan dibatasi oleh contoh-contoh yang pernah dibaca sebelumnya.

Ajak peserta didik untuk membebaskan diri dari format pidato seremonial dan lebih terbuka untuk berpidato tentang gagasan yang ingin dia wujudkan sebagai aksi.

Kegiatan 9: Menulis Naskah Pidato

Menulis

Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur sederhana dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.

Tip Pembelajaran

Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Pantau kemajuan peserta didik dalam membuat naskah pidato, mulai dari mengumpulkan ide, membuat kerangka, sampai menuliskan naskah dan menyuntingnya. Tawarkan bantuan untuk peserta didik yang belum bisa menulis dengan lancar.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan menulis naskah pidato ini sebaiknya dibagi-bagi menjadi beberapa bagian agar peserta didik mendapatkan waktu yang cukup untuk mengolah ide, membuat kerangka, menulis rancangan, dan menyunting naskah.

Jika memungkinkan, ketika peserta didik

Ingatkan peserta didik untuk menyunting teks pidatonya sebelum menyerahkan kepada guru untuk dinilai.

Beri kesempatan peserta didik memperbaiki teks pidato setelah mendapatkan umpan balik dari guru. Teks perbaikan ini yang akan digunakan untuk berpidato.

menulis, pasang musik yang lembut untuk menemani mereka dan menimbulkan inspirasi.

Kesalahan Umum

Peserta didik menggunakan gaya bahasa yang terlalu kaku. Bantu peserta didik untuk menulis teks pidato yang lebih menarik dan persuasif.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik!

Peserta didik belum mampu menulis teks pidato dengan baik, inti gagasannya belum terlihat, peserta didik masih terpaku pada contoh pidato yang klise dan kaku. Nilai = 1	Peserta didik mampu menulis teks pidato dan menuliskan inti gagasan, namun belum didukung dengan argumen pendukung yang kuat. Daya persuasi pidato kurang memikat. Nilai = 2	Peserta didik sudah mampu menulis teks pidato yang baik dan mampu mengomunikasikan gagasannya, namun belum menggunakan gaya bahasa yang menarik, dan masih ada kesalahan ejaan dan tanda baca. Nilai = 3	Peserta didik mampu menulis teks pidato dengan baik, mampu mengomunikasikan gagasannya, dan menggunakan gaya bahasa, ejaan, dan tanda baca dengan baik. Nilai = 4

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

Kegiatan 9: Berpidato

Berbicara

Mempresentasikan cerita atau informasi secara runut dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.

Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Pastikan peserta didik sudah menyiapkan diri dan berlatih dengan baik di rumah.
- Urutan pidato sebaiknya dari peserta didik yang sudah siap terlebih dahulu. Tawarkan bantuan bagi peserta didik yang merasa belum siap.

Inspirasi Kegiatan

Jika memungkinkan, ajaklah peserta didik untuk menonton pidato atau presentasi menarik dari TED Talks. Misalnya pidato Melati dan Isabel Wijsen. Kegiatan berpidato ini dapat dilakukan bersamaan sebagai lomba dan ditonton oleh seluruh peserta didik di sekolah.

Kesalahan Umum

Peserta didik kurang percaya diri dalam berpidato. Suaranya kurang lantang atau dia terus-menerus terpaksa membaca naskah dan kurang melakukan kontak mata dengan hadirin. Hindari hal seperti ini dengan banyak latihan di depan cermin di rumah.

Peserta didik lain yang sedang tidak tampil membuat suasana gaduh dan tidak mendengarkan temannya berpidato. Tegaskan untuk selalu menghormati teman yang sedang berbicara di depan

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik!

Pidato peserta didik tidak bisa didengarkan oleh hadirin. Peserta didik tidak melakukan kontak mata dengan hadirin. Nilai = 1	Peserta didik berpidato dengan suara yang cukup bisa didengar, namun masih kurang percaya diri dan matanya terpaksa pada teks. Nilai = 2	Peserta didik mampu berpidato dengan lantang dan percaya diri, menggunakan intonasi yang tepat, namun kurang melakukan kontak mata dengan hadirin. Nilai = 3	Peserta didik mampu berpidato dengan lantang dan percaya diri, menggunakan intonasi yang tepat, serta melakukan kontak mata dengan hadirin. Nilai = 4

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

Penutup

- Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
- Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

REFLEKSI

Lembar Refleksi Diri Guru

Tuliskan pokok bahasan dan pertemuan materi yang diajarkan.

Berikan tanda centang (3) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan kondisi guru saat dalam proses pembelajaran.

Isilah pernyataan berikut dengan jujur.

Nomor	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Proses pembelajaran secara umum berlangsung dengan menarik, menyenangkan, menantang, dan bermakna.			
	Tujuan pembelajaran			

	dapat dicapai.			
	Materi pembelajaran tersampaikan dengan baik.			
	Metode pembelajaran yang digunakan efektif.			
	Media/bahan/alat yang dipilih dan digunakan tepat dan variatif.			
	Penilaian proses dan hasil belajar dilakukan dan dengan teknik yang tepat.			
	Keterlibatan dan antusiasme peserta didik baik.			
Catatan . .				

C. ASESMEN

1. Asesmen Pengembangan Karakter (Dimensi Mandiri dan Gotong Royong)

Asesmen sikap didasarkan pada hasil releksi sikap peserta didik dan pengamatan guru dengan menggunakan lembar observasi yang telah dilakukan pada proses pembelajaran di setiap aktivitas pembelajaran.

Lembar Releksi Penilaian (Sikap) Diri Sendiri Peserta Didik

- Isikan identitas peserta didik.
- Berikan tanda centang (3) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan keyakinan peserta didik.
- Isilah pernyataan berikut dengan jujur.

Nomor	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya mengikuti pembelajaran		
2.	Saya belajar secara mandiri.		
3.	Saya mengerjakan tugas dari guru tanpa meminta bantuan orang lain.		
4.	Saya berperan aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.		
5.	Saya saling membantu dalam melakukan tugas kelompok.		
6.	Saya berbagi tugas dalam mengerjakan tugas kelompok.		
Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Jika menjawab 6 jawaban YA	Jika menjawab 4–5 jawaban YA	Jika menjawab 2–3 jawaban YA	Jika menjawab 1 jawaban YA

Lembar Releksi Penilaian (Sikap) Antarteman Peserta Didik

- Isikan identitas teman peserta didik.
- Berikan tanda centang (3) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan keyakinan peserta didik.
- Isilah pernyataan berikut dengan jujur.

Nomor	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Teman saya mampu bekerja sama dengan teman lain.		
2.	Teman saya mau berkomunikasi dengan teman lain.		
3.	Teman saya lebih mengutamakan kepentingan teman lain.		
4.	Teman saya hadir mengikuti pelajaran PJOK tepat waktu.		
5.	Teman saya merupakan seseorang yang percaya diri.		
Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Jika menjawab 5 jawaban YA	Jika menjawab 3–4 jawaban YA	Jika menjawab 2 jawaban YA	Jika menjawab 1 jawaban YA

Asesmen Diagnostik**ANALISIS HASIL PROFIL SISWA**

No	Nama Siswa	Gaya Belajar	Kelebihan/ Hambatan	Pelajaran yang disukai	Pembelajaran/strategi/ asesmen/ sumber belajar/akomodasi	Bukti Kemajuan Belajar	Pembelajaran menyesuaikan	Ketersediaan dukungan belajar dan informasi lainnya
1								
2								
3								
4								
5								
dst								

Gaya belajar : kinestetik, orditori, visual, audiovisual

Pembelajaran/strategi/ asesmen/ sumber belajar/akomodasi : konstruktif, saintifik, inquiry, PBL, PjBL, Discovery

Bukti Kemajuan Belajar : Formatif, sumatif, produk

Asesmen dan Instrumen Penilaian**1. Asesmen Diagnosis**

Asesmen diagnosis dilakukan pada minggu-minggu awal tahun pembelajaran untuk memetakan peserta didik sehingga mereka mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhannya. Asesmen diagnosis dilakukan pada kompetensi yang dirasa penting bagi guru. Misalnya, pada bulan pertama, guru kelas 6 seharusnya telah dapat memetakan peserta didik yang dapat menyimak dan memahami instruksi yang lebih kompleks, menemukan informasi pada teks yang dibaca, dapat menceritakan pengamatan dan pengalamannya, menjawab pertanyaan sesuai dengan jenjang, dan menulis teks naratif atau deskriptif sederhana.

Berikut ini adalah contoh soal asesmen diagnosis. Guru dapat membuat soal yang dianggap sesuai dengan kompetensi yang dianggap perlu diketahui guru pada awal tahun.

Menyimak

Minta peserta didik untuk memperagakan instruksi yang didengar. (Bergeser ke kanan satu langkah, maju satu langkah, hadap kanan, balik kanan, kaki kanan ke depan.)

Minta peserta didik untuk menggambar instruksi yang didengar. (Gambar sebuah kotak di tengah kertas. Lalu gambar sebuah segitiga di atas kotak. Di dalam segitiga tersebut, tambahkan dua lingkaran kecil.)

Minta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari teks yang dibaca.

(Bacakan sebuah paragraf singkat. Lalu berilah pertanyaan yang berhubungan dengan isi paragraf.)

Tidak hanya dengan menjawab pertanyaan, tetapi peserta didik juga dapat menunjukkan pemahaman bacaan dengan membuat pertanyaan sendiri berdasarkan teks.

Membaca

Minta peserta didik untuk membaca sebuah teks narasi singkat. Ajukan pertanyaan: Apa judul teks tersebut? Siapa nama tokohnya? Apa masalah yang dihadapi oleh tokoh? Apa pesan dari cerita tersebut?

Minta peserta didik untuk membaca sebuah teks informatif yang singkat. Ajukan pertanyaan sesuai isi teks. Ajukan pertanyaan: Apa nama judul teks tersebut? Sebutkan 3 informasi yang kalian dengar dari teks tersebut. Apa yang dimaksud dengan ... (kosakata) Apa arti imbuhan - pada kata

Berbicara

Minta peserta didik untuk menceritakan apa yang dilihat sepanjang perjalanan pergi dan pulang sekolah.

Minta peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya tentang sebuah topik (persahabatan, kerusakan lingkungan, dan lainnya).

ASESMEN MINAT DAN BAKAT

NAMA :

KELAS :

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang minat yang harus dipilih. Beri tanda (√) pada pilihan jawaban YA / TIDAK pada kolom yang telah disediakan.

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya suka membaca		
Saya suka menulis buku harian atau cerita		
Saya suka pelajaran bahasa Indonesia atau bahasa Inggris		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk tulisan tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk lisan / bicara tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka permainan / game kata-kata atau teka teki		

Saya suka kegiatan menghafal dan mengekspresikan mengekspresikan yang dibaca		
Saya suka kegiatan berhitung serta pelajaran tentang angka-angka		
Saya menyukai pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam		
Saya menyukai permainan atau game yang menggunakan angka-angka		
Saya suka permainan atau kegiatan yang bentuknya strategi / puzzle		
Saya menyukai kegiatan eksperimen		
Saya menyukai komputer dan kalkulator		
Saya senang menghabiskan waktu luang di luar rumah		
Saya melakukan olahraga secara rutin dalam 1 minggu minimal 1x		
Saya menyukai aktivitas fisik, seperti jalanjalan, jogging, berenang		
Saya suka mempelajari seni bela diri		
Saya suka mempraktikkan dari pada hanya membaca saja		
Saya menyukai olahraga permainan (sepak bola, basket, dll)		
Saya suka permainan olahraga berkelompok		

ASESMEN MINAT

NAMA :
KELAS :

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang minat yang harus dipilih. Beri tanda (√) pada pilihan jawaban YA / TIDAK pada kolom yang telah disediakan.

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya suka membaca		
Saya suka menulis buku harian atau cerita		
Saya suka pelajaran bahasa Indonesia atau bahasa Inggris		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk tulisan tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk lisan / bicara tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka permainan / game kata-kata atau teka teki		
Saya suka kegiatan menghafal dan mengekspresikan mengekspresikan yang dibaca		
Saya suka kegiatan berhitung serta pelajaran tentang angka-angka		
Saya menyukai pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam		
Saya menyukai permainan atau game yang menggunakan angka-angka		
Saya suka permainan atau kegiatan yang bentuknya strategi / puzzle		
Saya menyukai kegiatan eksperimen		
Saya menyukai komputer dan kalkulator		
Saya senang menghabiskan waktu luang di luar rumah		
Saya melakukan olahraga secara rutin dalam 1 minggu minimal 1x		
Saya menyukai aktivitas fisik, seperti jalanjalan, jogging, berenang		
Saya suka mempelajari seni bela diri		
Saya suka mempraktikkan dari pada hanya membaca saja		
Saya menyukai olahraga permainan (sepak bola, basket, dll)		
Saya suka permainan olahraga berkelompok		

D. LKPD

LKPD

LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:

Kelas/Semester : VI /
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Hari/Tanggal :
Nama siswa :
Materi pembelajaran :
.....
.....

Penilaian Pembelajaran :

Guru memberi tugas kepada peserta didik yang belum mencapai nilai KBM.

- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.
- Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan Serta Tugas materi tambahan untuk menambah pengetahuan peserta didik.
- Guru memberi penilaian ulang dengan pertanyaan yang lebih sederhana sesuai materi

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Tanggal :

Lingkup/Materi Pembelajaran :

Nama Peserta Didik :

Fase/Kelas : C / VI

1. Panduan Umum

Sama dengan konsep panduan umum pada aktivitas pembelajaran

2. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- Bersama dengan teman, buatlah kelompok sejumlah maksimal 7 orang.
- Lakukan aktivitas pembelajaran secara berpasangan dengan teman peserta didik satu kelompok.

c. Perhatikan penjelasan berikut ini.

Cara bermain aktivitas pembelajaran antara lain:

- 1)
- 2)

BAHAN BACAAN

- Jurnal membaca adalah kegiatan untuk mencatat pengalaman membaca. Agar tidak menjadi tugas yang menjemukan, hendaknya dihindari mewajibkan peserta didik membuat resensi utuh setiap kali selesai membaca. Tujuan dari jurnal membaca ini hanyalah mencatat informasi buku yang dibaca, ringkasan isi atau kisah, dan hal lain yang dianggap menarik dan berkesan.
- Jurnal membaca bisa dituliskan di buku tulis atau ditulis di atas kartu buatan sendiri dari kertas manila/karton. Jurnal ini bisa dipajang di pojok baca.

- Judul buku:
- Nama penulis dan ilustrator:
- Tanggal membaca (mulai dan selesai):
- Penilaian peserta didik:
- Ringkasan cerita:

Jurnal membaca sebaiknya memuat informasi di atas. Adapun aspek yang dieksplorasi peserta didik bisa berbeda-beda. Artinya, jurnal membaca tidak selalu dibuat dengan

format yang sama.

Berikut ini aspek yang bisa dieksplorasi peserta didik ketika membaca. Dalam satu laporan, peserta didik bisa membahas dua hingga tiga aspek:

- Tokoh-tokoh utama di dalam buku
- Konflik yang terjadi di dalam cerita
- Hal menarik yang dilakukan tokoh
- Apakah peserta didik pernah mengalami hal seperti yang dialami tokoh
- Menulis akhir cerita jika tokoh diubah (misalnya tokoh anak perempuan diubah jadi anak laki-laki)
- Ilustrasi atau gambar di dalam buku
- Hal menarik pada gambar di dalam buku
- Hal yang ingin ditambahkan jika peserta didik adalah ilustratornya
- Informasi yang paling menarik/tidak menarik bagi peserta didik
- Hal lain yang menurut guru menarik untuk dieksplorasi

Berikut adalah contoh-contoh dari jurnal membaca yang dapat disalin peserta didik pada buku tulisnya. Dapat pula diketik ulang dan diperbanyak oleh guru.



The image displays four distinct templates for reading journals, each designed for a student to fill out. The templates are arranged in a 2x2 grid. Each template includes fields for personal information (Name, Class), book details (Book Title, Author, Publisher, Page Count, Reading Date, and Reading Time), and a section for reflections or questions. The top-left template features a yellow background and a cartoon girl reading. The top-right template has a white background with a blue border and a cartoon boy reading. The bottom-left template is white with a blue border and a cartoon boy reading. The bottom-right template is white with a blue border and a cartoon boy reading. The templates are designed to be simple and easy to use, with clear labels and lines for writing.

Jurnal Membaca

Nama: _____ Kelas: _____

Judul Buku: _____

Pengarang: _____

Penerbit: _____

Jumlah halaman: _____

Tanggal membaca: _____

dari _____ sampai _____

Nama tokoh yang dibahas dalam buku ini: _____

Siapa tokoh lain dalam buku ini: _____

Apakah ada hal yang menarik? _____

Apakah ada hal yang penting? _____

Apakah ada hal yang penting? _____

Jurnal Membaca

Nama: _____ Kelas: _____

Judul Buku: _____

Pengarang: _____

Penerbit: _____

Jumlah halaman: _____

Tanggal membaca: _____

dari _____ sampai _____

Nama tokoh yang dibahas dalam buku ini: _____

Siapa tokoh lain dalam buku ini: _____

Apakah ada hal yang menarik? _____

Apakah ada hal yang penting? _____

Apakah ada hal yang penting? _____

Jurnal Membaca

Nama: _____ Kelas: _____

Judul Buku: _____

Pengarang: _____

Penerbit: _____

Jumlah halaman: _____

Tanggal membaca: _____

dari _____ sampai _____

Nama tokoh yang dibahas dalam buku ini: _____

Siapa tokoh lain dalam buku ini: _____

Apakah ada hal yang menarik? _____

Apakah ada hal yang penting? _____

Apakah ada hal yang penting? _____

Jurnal Membaca

Nama: _____ Kelas: _____

Judul Buku: _____

Pengarang: _____

Penerbit: _____

Jumlah halaman: _____

Tanggal membaca: _____

dari _____ sampai _____

Nama tokoh yang dibahas dalam buku ini: _____

Siapa tokoh lain dalam buku ini: _____

Apakah ada hal yang menarik? _____

Apakah ada hal yang penting? _____

Apakah ada hal yang penting? _____

Jurnal Menulis

Tujuan dari kegiatan jurnal menulis ini adalah membiasakan peserta didik untuk menuliskan idenya secara rutin. Mintalah peserta didik untuk menulis tiap akhir pekan. Pada hari Senin, mintalah beberapa peserta didik untuk membacakan tulisannya di depan kelas secara sukarela. Tunjukkan beberapa peserta didik yang belum pernah maju. Ajari peserta didik lain untuk mengapresiasi tulisan temannya.

Jurnal menulis ini bisa ditulis di buku tulis biasa atau buku tulis khusus untuk jurnal menulis. Untuk kelas 6, targetnya adalah menulis satu paragraph berisi empat atau lima kalimat. Tulisan bisa berupa satu paragraf utuh maupun kalimat-kalimat terpisah, asal masih dalam tema yang sama.

Ide-ide tulisan:

1. Narasi yang disusun secara kronologis (urut), misalnya kegiatan sehari-hari di rumah atau kegiatan ketika libur akhir pekan.
2. Deskripsi terhadap sesuatu, misalnya tentang sifat adik atau anggota keluarga lainnya.
3. Teks eksposisi yang memaparkan tentang sesuatu, misalnya pengamatan terhadap tanaman bunga yang ditemui di dekat rumah.
4. Teks argumentasi yang berisi gagasan, misalnya tentang mengatasi masalah lingkungan di sekitar rumah.

JURNAL MENULIS	
Tanggal:	_____
Nama penulis:	_____
Tema:	_____

Glosarium

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang.

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik.

asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu.

asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan di awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat.

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran.

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar.

buku pengayaan: buku yang digunakan sebagai penunjang atau pelengkap buku pelajaran utama.

capaian pembelajaran: kemampuan di akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran.

fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi.

fi : cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya).

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar.

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu.

literasi dasar: kecakapan membaca dan menulis permulaan yang harus dikuasai di jenjang awal pendidikan formal.

literasi fi al: adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks fi nsial untuk meningkatkan kesejahteraan fi nsial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.

lembar amatan: catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru.

media digital: format konten yang dapat diakses oleh perangkat-perangkat digital.

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca.

motorik halus: kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh yang melibatkan saraf, tulang, dan otot, untuk melakukan aktivitas tertentu.

nonfi teks yang berdasarkan kenyataan atau fakta.

peragaan: proses menyajikan sebuah perilaku atau proses melakukan sesuatu agar orang lain dapat meniru atau mengadaptasi perilaku atau proses yang diperagakan tersebut.

perancah: teknik pemberian dukungan belajar secara terstruktur dan bertahap agar peserta didik dapat belajar secara mandiri.

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas.

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

prediksi: prakiraan tentang sesuatu.

teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya.

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu.

Daftar Pustaka

Culham, Ruth. 2005. 6 + 1 Traits of Writing: The Complete Guide for the Primary Grades. Scholastic Teaching Resources.

Dewayani, Sofie. 2017. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.

Fisher, Douglas, dkk. 2019. This is Balanced Literacy. Corwin.

Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8. Heinemann.

Hancock, Marjorie R. 2004. A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms. Pearson.

McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. Balanced Literacy Guide. McGraw Hill Education.

Oliverio, Donna C. 2007. Painless Junior Writing. Barron's Educational Series. Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. Modul Asesmen Diagnosis di Awal

Pembelajaran. Pusmenjar Kemendikbud RI.

Rasinski, Timothy. dkk. (Eds.) 2012. Fluency Instruction: Research-Based Best Practices. The Guilford Press.

Robb. Laura. 2003. Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math.

Scholastic Teaching Resources.

Vadasy, Patricia, F. & J. Ron Nelson. 2012. Vocabulary Instruction for Struggling Students. The Guilford Press.

Vygotsky, L. 1978. Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

.....
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.